BAB V

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh nilai tukar, inflasi, dan *BI Rate* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2021–2025, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Nilai tukar tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang diproksikan melalui *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Operating Margin* (NOM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat selama periode penelitian belum memberikan dampak yang berarti terhadap kemampuan Bank Umum Syariah dalam menghasilkan laba. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa aktivitas operasional Bank Umum Syariah masih didominasi oleh transaksi domestik, sehingga eksposur terhadap perubahan nilai tukar relatif terbatas. Selain itu, penerapan manajemen risiko pada aktivitas yang berkaitan dengan valuta asing turut mendukung terjaganya stabilitas profitabilitas meskipun terjadi fluktuasi kurs.
2. Inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa perubahan tingkat inflasi selama periode penelitian belum memberikan tekanan yang signifikan terhadap kinerja perbankan syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi inflasi yang relatif terkendali,

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

disertai kemampuan Bank Umum Syariah dalam mengelola pembiayaan dan menghimpun dana masyarakat, mampu menjaga stabilitas profitabilitas meskipun terjadi perubahan tingkat harga barang dan jasa.

3. *BI Rate* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa perubahan *BI Rate* belum menjadi faktor utama dalam menentukan tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sistem operasional perbankan syariah yang berlandaskan prinsip bagi hasil menyebabkan perubahan suku bunga acuan tidak secara langsung memengaruhi kinerja profitabilitas. Dengan demikian, kemampuan bank dalam mengelola pembiayaan, menghimpun dana pihak ketiga, serta menetapkan kebijakan internal memiliki peran yang lebih besar dalam menjaga stabilitas laba.
4. Nilai tukar, inflasi, dan *BI Rate* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas Bank Umum Syariah tidak hanya dipengaruhi oleh satu indikator makroekonomi, melainkan oleh keterkaitan berbagai kondisi ekonomi yang terjadi secara bersamaan. Interaksi antara pergerakan nilai tukar, tingkat inflasi, dan kebijakan moneter melalui *BI Rate* membentuk lingkungan makroekonomi yang secara kolektif memengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah selama periode penelitian.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya**,** penelitian ini dapat dikembangkan dengan memperpanjang periode pengamatan, memperluas cakupan objek penelitian, serta melibatkan lebih banyak Bank Umum Syariah agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diperkirakan memengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah, baik yang berasal dari faktor internal, seperti *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO), maupun faktor eksternal lainnya. Pengembangan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah.
2. Bagi pihak manajemen Bank Umum Syariah**,** hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menjaga dan meningkatkan profitabilitas melalui optimalisasi pengelolaan pembiayaan, penghimpunan dana pihak ketiga, serta peningkatan efisiensi operasional. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bahwa kondisi makroekonomi tetap perlu diperhatikan dalam penyusunan strategi bisnis guna mendukung kinerja Bank Umum Syariah secara berkelanjutan.
3. Bagi Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)**,** hasil

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung stabilitas industri perbankan syariah. Sinergi kebijakan moneter dan pengawasan sektor perbankan perlu terus diperkuat mengingat nilai tukar, inflasi, dan *BI Rate* secara simultan terbukti memengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah, sehingga stabilitas makroekonomi tetap menjadi faktor penting dalam mendukung pertumbuhan industri perbankan syariah.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM